

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE KOOPERATIF TIPE PROBLEM POSING TERHADAP BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN
BERPANGKAT KELAS VII SMPN 1 BANYUASIN II**

SKRIPSI

**OLEH
ZAINAL ABIDIN
NIM 332013055**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DESEMBER 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE KOOPERATIF TIPE PROBLEM POSING TERHADAP BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN
BERPANGKAT KELAS VII SMPN 1 BANYUASIN II**

SKRIPSI

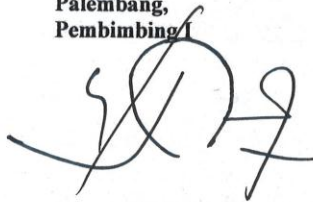
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Zainal Abidin
NIM 332013055**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DESEMBER 2020**

Skripsi oleh Zainal Abidin ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang,
Pembimbing I**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Drs. Sunardi, M.Pd.

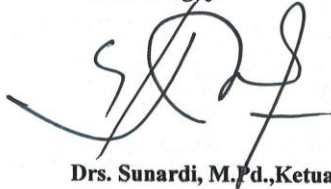
**Palembang,
Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, elegant loop followed by several smaller, connected strokes.

Nyimas Inda Kusumawati , S.Si., M.Pd.

Skripsi oleh Zainal abidin ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Desember 2021

Dewan Penguji



Drs. Sunardi, M.Pd., Ketua



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., Anggota



Nyimas Inda Kusumawati, S.Si., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,**



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy A.S., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Abidin

NIM : 332013055

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menerangkan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang plagiat).
2. Apabila di kemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung risiko sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pertanggung jawabkan.

Palembang, 19 Desember 2020
Yang menerangkan



Zainal Abidin
NIM 332013055

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Kegunaan penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	7
B. Metode Pembelajaran	10
C. Metode pembelajaran kooperatif (cooperative learning)	11

D. Metode pembelajaran kooperatif tipe problem posing	18
E. Materi Bilangan Berpangkat.....	21
F. Kerangka Berpikir	23
G. Skenario Pembelajaran Melalui Problem positif pada materi bilangan berpangkat	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Kehadiran Peneliti	25
C. Lokasi Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Subjek penelitian	27
F. Prosedur penelitian	27
G. Teknik pengumpulan Data.....	30
H. Teknik analisis data	32
I.Indikator Keberhasilan Persiklus	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	35
1. Paparan Data Pratindakan.....	35
2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I.....	36
3. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II	48
B. Temuan Hasil Penelitian.....	57
1. Temuan Penelitian Siklus I	58
2. Temuan Penelitian Siklus II	58

BAB V PEMBAHASAN

- A. Aktivitas Pembelajaran tipe problem posing meningkat hasil belajar siswa pada materi bilangan berpangkat..... 63
- B. Hasil Belajar Siswa Pada Materi bilangan berpangkatpada tipe problem posing..... 61

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 62
- B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

4.1 Hasil Observasi terhadap kegiatan peneliti siklus I	41
4.2Hasil Observasi terhadap kegiatan siswa siklus I	44
4.3Ketuntasan hasil tes pelaksanaan siklus I.....	46
4.4Hasil Observasi terhadap kegiatan peneliti siklus II	53
4.5Hasil Observasi terhadap kegiatan siswa siklus II	55
4.6 Ketuntasan hasil tes pelaksanaan siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

3.1	Gambar	
bagan siklus ptk		28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman	
1.	Surat Keputusan Pembimbing.....	73
2.	Usul Judul Skripsi	74
3.	Surat Permohonan Riset	75
4.	Surat Izin Penelitian	76
5.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	77
6.	Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	78
7.	Surat Persetujuan Ujian Skripsi.....	82
8.	Silabus	83
9.	RPP Siklus I	85
10.	Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	94
11.	Kisi-kisi Soal Siklus I.....	106
12.	Soal Tes Akhir Siklus I	107
13.	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I.....	109
14.	Lembar Jawaban Siswa	111
15.	Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus I	
	113	
16.	Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I	
	121	

17.	RPP Siklus II	127
18.	Lembar Kerja Siswa Siklus II	135
19.	Soal Tes Akhir Siklus II	143
20.	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II	145
21.	Lembar Jawaban Siswa	147
22.	Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus II 149	
23.	Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II 155	
24.	Angket Respon Siswa.....	161
25.	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	163
26.	Foto-foto Penelitian.....	167

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga mereka itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh (Subanti, 2014:203). Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam dunia pendidikan perlu disadari bahwa anak didik adalah sejenis makhluk *homo socius*, yakni berkecenderungan untuk hidup bersama (Djamarah dan Zain, 2013:10 dan 55).

Untuk mencapai tujuan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika diperlukan metode pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara efektif. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan tidak hanya mendengarkan, mencatat materi maupun rumus-rumus yang diberikan guru, melainkan siswa dituntut kreatif, dan aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran, untuk mencapai hasil yang diinginkan tersebut perlu adanya inovasi pembelajaran (Subanti, 2014:205).

Tugas guru sebagai pendidik banyak sekali memegang peranan penting, terutama dalam proses belajar mengajar. Guru yang dianggap baik adalah mereka yang berhasil dalam memerankan tugasnya sebagai guru, terutama dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas, guru yang dapat menciptakan suasana

belajar yang kondusif dan menyenangkan akan menambah percaya diri siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, maka guru harus menggunakan strategi atau metode mengajar yang paling tepat dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah masing-masing. Dengan strategi mengajar yang tepat dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Huda (2013:18) mengatakan bahwa metode atau model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama, yakni kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan, serta lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Namun kenyataannya, metode ceramah masih sangat mendominasi dalam proses belajar mengajar sehari-hari sehingga perbedaan tingkat daya serap antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda, hal itu menyebabkan ada siswa yang mendapat nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Pada akhirnya siswa yang mendapat nilai rendah ini tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Akibat metode atau model mengajar tersebut membuat siswa menjadi bosan dan jenuh pada akhirnya siswa menjadi pasif.

Berdasarkan pengamatan di kelas VII SMP Negeri 1Banyuasin. Ternyata masih banyak siswa yang sulit meningkatkan hasil belajar, karena yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa hanya baru mencapai nilai rata-rata 54,14. Kurangnya hasil belajar siswa itu dapat dilihat pada saat proses belajar, siswa masih banyak yang belum siap untuk belajar, kurang memperhatikan pelajaran, jarang sekali

ada siswa yang mau bertanya, ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa lebih banyak diam, hanya satu dua orang saja yang mau bertanya.

Dalam permasalahan diatas sudah saatnya guru membuka pola pemikiran baru dalam pembelajaran di kelas, terutama pelajaran matematika. Dimana matematika yang selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan berubah menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Salah satu model yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika dan yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok-kelompok kecil siswa yang bekerja bersama untuk mencapai sasaran belajar dan memungkinkan siswa memaksimalkan proses belajar satu sama lain.

Pembelajaran kooperatif dalam prakteknya adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivistik. Hanbury (1996:3) mengemukakan sejumlah aspek konstruktivistik dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika, yaitu: (1) siswa mengkonstruksi pengetahuan matematika dengan cara mengintegrasikan ide yang mereka miliki, (2) matematika menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti, (3) strategi siswa lebih bernilai, dan (4) siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya

Menurut Huda (2013:11), pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau menyelesaikan suatu tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif dalam prakteknya adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan dalam prakteknya adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivistik atau membangun sendiri pengetahuan mereka. Disini meskipun pada dasarnya pengetahuan telah terbangun oleh orang lain tetapi siswa diajak membangun kembali pengetahuan yang akan

dipelajari. Menurut Huda (2013:7) menyatakan bahwa suasana belajar kooperatif menghasilkan prestasi yang lebih tinggi, hubungan yang lebih positif, dan penyesuaian psikologis yang lebih baik daripada suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan memisah-misahkan siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda ke dalam kelompok-kelompok kecil. Kepada siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, seperti menjelaskan kepada teman sekelompoknya, menghargai pendapat teman, berdiskusi dengan teratur, siswa yang pandai membantu yang lebih lemah.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh, Destika (2009) yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Mts. Negeri Muara Dua dengan pendekatan *problem posing* berbasis portofolio” menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran pengajuan masalah (*problem posing*) ini ternyata lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil tes akhir pelaksanaan siklus I di peroleh persentase ketuntasan 56,6% dan hasil tes akhir pelaksanaan siklus II di peroleh persentase ketuntasan 86,66% yang berarti telah mencapai kriteria keberhasilan 80%.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh, Meli Zulaika (2009) yang berjudul “Pembelajaran matematika materi lingkaran melalui pendekatan *problem posing* di SMP Negeri 2 Belinyu” menunjukkan bahwa antusias siswa semakin baik, membawa dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada materi lingkaran, dapat dilihat pada persentase tes akhir siklus I sebesar 68,96% dan persentase tes akhir siklus II sebesar 86,20%.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh, Dian Limarta (2009) yang berjudul “Perbandingan pendekatan *problem posing* dengan pendekatan *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 40 Palembang” menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan

menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik yaitu 68,28 dan nilai standar deviasinya adalah 14,84. Dan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* adalah 60,23 dan standar deviasinya adalah 17,75.

Sehubungan dengan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Berpangkat Di Kelas VII SMPN 1 BANYUASIN II”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Berpangkat di Kelas VII SMPN 1 BANYUASIN?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran materi bilangan berpangkat melalui metode Kooperatif tipe *Problem Posing* di Kelas VII SMPN 1 BANYUASIN ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan.

1. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bilangan Berpangkat menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Problem Posing* di Kelas VII SMPN1 BANYUASIN.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran materi Bilangan Berpangkat dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Problem Posing* di Kelas VII SMPN 1 BANYUASIN.

1. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi, menekankan pada keaktifan siswa secara optimal untuk memperoleh proses pembelajaran matematika berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.
- 2) Bagi guru, sebagai pengetahuan dan alternatif pembelajaran matematika dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti, sebagai referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian yang terkait dalam masalah penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahr, dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanbury, L. 1996. Constructivism: So What? In J. Wakefield and L. Velardi (Eds.). *Celebrating Mathematics Learning* (pp.3-8) The Mathematical Association of Victoria:Melbourne
- Huda,Miftahul. 2013. *Model-model Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isro'atun, DKK. 2019. *Scaffolding Dalam Situation-Based LearningI*. Sumedang : UPI sumedang Press.
- Johar, Rahmah., Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rahman, Abdur As'ari, DKK. 2017. *Matematika Studi dan Pengajaran*. Kemendikbud : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subanti, Sri. 2014. *Ekonometri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufan, Irfan Asfar dan Syarif Nur. 2018. *Model Pembelajaran Problem Posing Dan Solving*. Jawa Barat : Cv. Jejak.

Skripsi :

Destika. 2009. *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Mts. Negeri Muara Dua dengan pendekatan problem posing berbasis portofolio*. Palembang : UMP.

Dian Limarta. 2009. *Perbandingan pendekatan problem posing dengan pendekatan reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 40 Palembang*. Palembang : UMP.

Meli Zulaika. 2009. *Pembelajaran matematika materi lingkaran melalui pendekatan problem posing di SMP Negeri 2 Belinyu*. Palembang : UMP.